

## ADAPTASI GREEN LIFESTYLE BAGI GENERASI Z DI MASA PANDEMI COVID-19

Citra Indriyati<sup>1\*</sup>, Arifin Daud<sup>1</sup>, Helmi Haki<sup>1</sup> dan Hanafiah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Teknik Sipil, Universitas Sriwijaya, Palembang

*Corresponding author: citra007civil@gmail.com*

**ABSTRAK:** *Climate change* merupakan fenomena yang terjadi di muka bumi ini dan merupakan salah satu permasalahan yang sedang dihadapi oleh semua negara. Negara-negara memiliki komitmen untuk mengatasi *climate change* dengan membatasi pemanasan global di bawah 2<sup>o</sup>C. Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang berkomitmen untuk hal tersebut. Salah satu sektor yang berkontribusi dalam *climate change* adalah sektor bangunan dan konstruksi. *Green building* merupakan solusi untuk mengatasi *climate change*. Semua pihak harus berkontribusi dalam mewujudkan hal tersebut. Oleh karena itu, diperlukan sumber daya manusia yang percaya dan mau melakukan perubahan. Generasi Z merupakan generasi yang percaya dalam membuat perubahan dan familiar dalam menggunakan gawai dan media sosial. Negara Indonesia dan semua negara di muka bumi ini juga dalam kondisi pandemi COVID-19. *Green building* juga merupakan solusi bagi semua orang melakukan kegiatan di dalam bangunan pada masa pandemi COVID-19. Dari sudut pandang pengguna bangunan, diperlukan suatu gaya hidup yang harus dilakukan oleh semua pengguna bangunan dalam berkontribusi mengatasi *climate change* dan melakukan kegiatan di masa pandemi COVID-19 yaitu *green lifestyle*. Diharapkan generasi Z memahami, membagikan informasi, dan berkomitmen untuk melakukan *green lifestyle*. Berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan, bahwa generasi Z sebanyak 38% belum mengetahui *green lifestyle* dan sebanyak 100% berkomitmen untuk melakukannya.

**Kata Kunci:** *Climate change*, *green lifestyle*, generasi Z, *green building*.

**ABSTRACT:** *Climate change* is a phenomenon that occurs on this earth and is one of the problems being faced by all countries. Countries commit to addressing climate change by limiting global warming to below 20C. Indonesia is one of the countries that are committed to this. One sector contributing to climate change is the building and construction sector. *Green building* is a solution to overcome climate change. All parties must contribute to making this happen. Therefore, human resources are needed who believe and are willing to make changes. Generation Z is a generation that believes in making changes and is familiar with using smartphones and social media. The country of Indonesia and all countries on earth are also in a state of the COVID-19 pandemic. *Green building* is also a solution for everyone to carry out activities in buildings during the COVID-19 pandemic. From the point of view of building users, we need a lifestyle that all building users must carry out to overcome climate change and carry out activities during the COVID-19 pandemic, namely a *green lifestyle*. Generation Z expects to understand, share information, and be committed to a *green lifestyle*. Based on the questionnaire results, 38% of Generation Z do not know about *green lifestyle*, and 100% are committed to doing so.

**Keywords :** *Climate change*, *green lifestyle*, generation Z, *green building*.

### PENDAHULUAN

*Climate change* merupakan perubahan pola cuaca dalam jangka panjang yang menentukan iklim global, regional, dan lokal. Adapun indikator utama *climate change*, antara lain kenaikan suhu di daratan dan lautan; naiknya permukaan laut; hilangnya es di kutub bumi dan di gletser pegunungan; tingkat keparahan dan frekuensi perubahan cuaca ekstrim seperti gelombang panas, kekeringan, banjir, kebakaran hutan, angin topan, perubahan curah hujan, tutupan awan, dan vegetasi (climate.nasa.gov). *Climate change* merupakan

fenomena yang sedang terjadi di muka bumi. Oleh karena itu, *climate change* menjadi topik hangat dalam pembicaraan baik level internasional, regional, nasional, dan lokal. *Climate change* merupakan salah satu permasalahan yang sedang dihadapi semua negara. Negara-negara memiliki komitmen untuk mengatasi *climate change* dengan membatasi pemanasan global di bawah 2<sup>o</sup>C, hal tersebut dibuat dalam *The Paris Agreement*. Negara Indonesia juga berkomitmen untuk melakukan hal tersebut dalam waktu yang telah ditentukan.

Salah satu sektor yang juga berkontribusi dalam *climate change* adalah sektor bangunan dan konstruksi. *World Green Building Council* (WorldGBC) merupakan salah satu pihak yang berasal dari sektor bangunan dan konstruksi yang memiliki misi untuk mengubah sektor bangunan dan konstruksi di tiga area strategis meliputi tindakan iklim, kesehatan dan kesejahteraan, serta sumber daya dan sirkulasi. Jaringan WorldGBC tersebar di seluruh dunia sebanyak tujuh puluh *green building council* ([www.worldgbc.org](http://www.worldgbc.org)). *Green building* merupakan solusi yang harus dilakukan oleh sektor bangunan dan konstruksi dalam mengatasi *climate change*. Namun, sektor bangunan dan konstruksi belum memiliki kontribusi yang signifikan dalam mengatasi *climate change* ([globalabc.org](http://globalabc.org)). Oleh karena itu, semua pihak harus berkontribusi dalam menghasilkan *green building*. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan sumber daya manusia yang percaya mengenai hal tersebut dan mau melakukan perubahan.

Generasi Z adalah generasi yang lahir antara tahun 1995-2010. Generasi Z diberi label *digital natives* dan merupakan generasi yang paling beragam *natives* (Eric, 2017). *Digital natives* berusaha untuk menjadi agen perubahan dan percaya dalam membuat perbedaan (Grace, 2016). Selain *climate change*, permasalahan yang sedang dihadapi semua negara di muka bumi ini adalah penyakit coronavirus.

Penyakit coronavirus (COVID-19) merupakan penyakit menular yang diakibatkan oleh coronavirus. Virus COVID-19 menyebar terutama melalui tetesan air liur atau cairan dari hidung ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin ([www.who.int](http://www.who.int)). Sampai saat ini telah bermunculan varian baru dari COVID-19. Jumlah kematian dan yang terkena COVID-19 terus mengalami peningkatan. Tidak dapat diketahui dengan pasti, pandemi COVID-19 berakhir. Pada masa pandemi COVID-19, untuk melakukan kegiatan di dalam bangunan harus memperhatikan kesehatan dan kenyamanan pengguna. *Green Building Council Cina* telah membuktikan bahwa *green building* memiliki kontribusi dalam pencegahan dan pengendalian COVID-19. Hal tersebut dibuktikan bahwa negara Cina tidak memiliki kasus COVID-19. Oleh karena itu, untuk menciptakan hal tersebut semua pihak harus berpartisipasi.

*Green building* merupakan solusi untuk mengatasi *climate change* di sektor bangunan dan konstruksi serta tindakan pengendalian COVID-19. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka masyarakat Indonesia khususnya warga Kota Palembang seharusnya mengetahui, memahami, dan menerapkan konsep *green building*. Hal tersebut dilakukan dengan cara menjadikan *green lifestyle* bagian hidup masyarakat Kota Palembang. Adanya keterbatasan sumber daya manusia, waktu, dan biaya,

maka dibutuhkan agen-agen perubahan yaitu generasi Z yang sudah familier dengan gawai dan memiliki media sosial.

Tujuan kegiatan ini dilaksanakan, diharapkan generasi Z mengetahui, memahami, dan menerapkan *green lifestyle*. Sehingga generasi Z ikut berpartisipasi untuk membatasi pemanasan global di bawah 2°C dalam mengatasi *climate change*. Generasi Z juga turut membantu Negara Indonesia komitmen dalam mewujudkan *The Paris Agreement*.

Adapun manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini, antara lain, generasi Z berkomitmen untuk menjadikan *green lifestyle* bagian dari gaya hidupnya dan generasi Z menyebarkan informasi *green lifestyle* di lingkungan keluarga, komunitas, dan media sosialnya.

## METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini dimulai dengan penentuan siswa-siswa yang terlibat yang dapat mewakili generasi Z di Kota Palembang. Berdasarkan penyebaran sekolah menengah atas di Kota Palembang, maka diperoleh informasi bahwa mayoritas sekolah menengah atas berada di daerah Seberang Ilir Kota Palembang. Oleh karena itu, generasi Z yang terlibat dalam kegiatan merupakan siswa-siswa yang berasal dari sekolah menengah atas di daerah Seberang Ilir Kota Palembang. Selain itu, siswa-siswa tersebut juga harus memiliki media sosial.

Pada kegiatan ini tim pelaksana terdiri dari beberapa dosen dan beberapa mahasiswa. Setiap dosen dan mahasiswa memiliki *job desk* yang telah ditentukan berdasarkan hasil diskusi secara *online*. Dikarenakan kondisi di Kota Palembang masih pandemi COVID-19, maka semua kegiatan dilakukan secara *online*. Setelah melakukan pertemuan-pertemuan tim pelaksana secara *online* dan informasi dari siswa-siswa yang terlibat, maka tim pelaksana dapat menetapkan waktu pelaksanaan sosialisasi *green lifestyle* secara *online*.

Pelaksanaan sosialisasi *green lifestyle* secara *online* melibatkan dosen, mahasiswa, dan generasi Z dari sekolah menengah atas Kota Palembang. Kegiatan secara garis besar dibagi menjadi empat, meliputi penayangan video, pengisian kuesioner, pemaparan materi, dan sesi tanya jawab. Data yang diperoleh dari generasi Z mengenai *green lifestyle* melalui pengisian kuesioner yang dibagi secara *online*. Data yang diperoleh mengenai *green lifestyle* mendeskripsikan penerapan *green lifestyle*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah disebarakan kuesioner kepada siswa-siswa yang mengikuti kegiatan sosialisasi *green lifestyle*, maka diperoleh bahwa 62% telah mengetahui *green lifestyle*. Adapun uraian dari data yang diperoleh meliputi hanya 24% rumah siswa-siswa yang semua lampu adalah LED, sebanyak 67% mematikan lampu ketika tidak digunakan, mematikan televisi di soket sebesar 76%, dan menonton televisi lebih dari satu jam hanya 38%. Sedangkan, mengenai pendingin ruangan meliputi mematikan pendingin ruangan saat tidak digunakan sebesar 67%, penggunaan pendingin ruangan selama kurang dari dua jam sebanyak 14%, dan temperatur pendingin ruangan saat beroperasi adalah 24°C-27°C hanya 19%.

Mengenai kebiasaan dalam belanja dan makan-minum meliputi penggunaan kantong plastik dan alat makan-minum satu kali pakai. Berdasarkan survei yang dilakukan diperoleh data sebagai berikut hanya 14% yang tidak menggunakan kantong plastik untuk berbelanja, sebanyak 100% menggunakan alat makan-minum satu kali pakai dari bahan plastik.

Kepedulian siswa-siswa terhadap sampah meliputi kebiasaan membuang sampah pada tempatnya dan pemisahan sampah di rumah. Berdasarkan hasil survei bahwa masih 10% siswa-siswa yang tidak membuang sampah pada tempatnya dan 67% tempat sampah di rumah tidak satu jenis. Hal ini menggambarkan kebiasaan dalam memperlakukan sampah.

Selain itu, hasil kuesioner juga memperlihatkan kebiasaan dalam menggunakan transportasi umum. Ternyata hanya 5% siswa yang menggunakan transportasi umum dan 76% menggunakan kendaraan pribadi lebih dari satu jam.

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, bahwa penggunaan lampu LED belum familier bagi warga Kota Palembang terutama generasi Z. Penggunaan pendingin ruangan mayoritas lebih dari dua jam dan temperatur yang digunakan adalah lebih kecil dari 24°C. Generasi Z memiliki kebiasaan menggunakan kantong plastik dalam aktivitas berbelanja serta makan-minum. Selain itu, generasi Z lebih menyukai menggunakan kendaraan pribadi baik beroda dua maupun beroda empat.

## KESIMPULAN

Setelah dilakukan kegiatan sosialisasi berupa pemutaran video, pemaparan materi dan pembagian kuesioner kepada generasi Z dapat ditarik kesimpulan bahwa generasi Z telah mengetahui *green lifestyle* tetapi belum menjadikan *green lifestyle* bagian dari gaya hidupnya.

Berdasarkan hasil dari kegiatan, perlunya dilakukan kegiatan sosialisai *green lifestyle* secara terus-menerus agar generasi Z memiliki kesadaran pentingnya *green*

*lifestyle*. Selain itu, perlunya sosialisasi dengan masyarakat Kota Palembang dari generasi lainnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih pada pihak Fakultas Teknik yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

<https://climate.nasa.gov/resources/global-warming-vs-climate-change/>

<https://www.worldgbc.org/benefits-green-buildings>

Kathleen A. J. Mohr and Eric S. Mohr (2017).

Understanding Generation Z Students to Promote a Contemporary Learning Environment. *Journal on Empowering Teaching Excellence*

Seemiller, C., & Grace, M. (2016). *Generation Z Goes to College*. New York, NY: Jossey-Bass.

<https://www.who.int/health>

topics/coronavirus#tab=tab\_1